

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN  
KEPERAWATAN TANJUNGPURUN**

Laporan Tugas Akhir, Februari 2022

**A. Rizqi Oktaridho**

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN KEBUTUHAN OKSIGENASI PADA PASIEN  
ACUTE LUNGS OEDEMA (ALO) DI RUANG JANTUNG RSUD JENDERAL  
AHMAD YANI KOTA METRO TAHUN 2022**

xiv + 72 halaman + 6 tabel + 1 gambar + 4 lampiran

**ABSTRAK**

Penyakit jantung dan pembuluh darah saat ini menjadi masalah kesehatan utama pada negara maju maupun negara berkembang. Salah satunya adalah ALO atau sebuah keadaan dimana terjadi penumpukan cairan pada interstisial dan alveoli yang diakibatkan karena peningkatan tekanan hidrostatik. Apabila ALO tidak segera ditangani dengan cepat dan tepat dapat berdampak buruk yaitu menyebabkan kematian.. Kasus odemaa paru akut di ruang Jantung RSUD Ahmad Yani sendiri, masuk di dalam daftar 3 penyakit terbanyak di bawah kasus gagal jantung dan kasus stemi. Tujuan dilakukannya penyusunan tugas akhir ini adalah menerapkan asuhan keperawatan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen pada pasien akut lungs odema diruang penyakit dalam A Rumah Sakit Umum Daerah Jenderal Ahmad Yani Kota Metro. Penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan berfokus pada satu subjek asuhan responden yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen. Teknik pengumpulan data yaitu, pengkajian, pemeriksaan fisik, dan analisa data, Intervensi, implementasi dan evaluasi Asuhan keperawatan dilakukan pada tanggal 14 sampai 16 Februari 2022. Hasil asuhan keperawatan pada pasien akut lungs odema didapatkan data hasil pengkajian bahwa pasien tampak sesak, ada riak namun sulit di keluarkan, RR 28x/m, tampak lelah setelah beraktivitas, ada retraksi dinding dada. Diagnosa yang dapat di tegakkan berupa gangguan pertukaran gas, intoleransi aktivitas, gangguan pola tidur, bersihan jalan napas tidak efektif dan pola napas tidak efektif. Intervensi & implementasi yang penulis berikan yaitu terapi oksigenasi, mengajarkan batuk efektif dan pemberian bronodilator. setelah diberikan implementasi selama 3 hari didapatkan data bahwa Rasa sesak berkurang, nyeri dada berkurang, SpO<sub>2</sub> meningkat serta tidak menggunakan otot bantu pernapasan. Penulis menyarankan agar menggunakan terapi oksigen sesuai prosedur untuk memenuhi kebutuhan oksigen pasien nyeri pada pasien dengan akut lungs odema.

Kata kunci : Acut lungs odema , Asuhan Keperawatan , Gangguan oksigenasi

Bahan bacaan : 16 (2012-2020)

**TANJUNGGARANGHEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF  
NURSING TANJUNGGARANG**

Final Project Report , February 2022

**A. Rizqi Oktaridho**

**NURSING CARE WITH OXYGENATION NEEDS IN ACUTE LUNGS ODEMA  
(ALO) PATIENTS IN THE HEART ROOM OF GENERAL HOSPITAL  
AHMAD YANI METRO CITY 2022**

xiv + 72 pages + 6 tables + 1 pictures + 4 attachments

**ABSTRACT**

Heart and blood vessel disease is currently a major health problem in both developed and developing countries. One of them is ALO or a state where there is a buildup of fluid in the interstitial and alveoli caused by increased hydrostatic pressure. If ALO is not treated quickly and appropriately, it can have a bad impact, causing death. Cases of acute pulmonary odema in the Heart room of Ahmad Yani Hospital itself, included in the list of the 3 most diseases under cases of heart failure and stemi cases. The purpose of the preparation of this final task is to implement nursing care with impaired fulfillment of oxygen needs in patients acut lungs odema in the disease room in A General General Hospital General Ahmad Yani Metro City. The author uses a nursing care approach focusing on one subject of care of respondents who have impaired the fulfillment of oxygen needs. Data collection techniques, namely, assessment, physical examination, and data analysis, Intervention, implementation and evaluation of nursing care were carried out on February 14 to 16, 2022. The results of nursing care in patients acut lungs odema obtained data from the assessment that the patient appears claustrophobic, there are ripples but difficult to remove, RR 28x / m, look tired after activity, there is retraction of the chest wall. Diagnoses that can be established in the form of gas exchange disorders, activity intolerances, sleep pattern disorders, ineffective airway cleaning and ineffective breathing patterns. The intervention & implementation that the author gave was oxygenation therapy, teaching effective cough and giving bronodilator. after being given implementation for 3 days obtained data that the feeling of tightness is reduced, chest pain is reduced, SpO<sub>2</sub> increases and does not use respiratory aids muscles. The authors suggest using oxygen therapy according to the procedure to meet the oxygen needs of pain patients in patients with acut lungs odema.

Keywords : Acut lungs odema , Nursing Care , Oxygenation Disorders

Reading material : 16 (2012-2020)